

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PADA AJB BUMIPUTERA 1912 BITUNG
BERDASARKAN PSAK 36*****THE EVALUATION OF THE ACCOUNTING TREATMENT TO AJB BUMIPUTERA 1912 BITUNG
BASED ON PSAK 36***

Oleh :
Rianth Chrisalf Pitoy¹
Jenny Morasa²

^{1,2}**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi**

Email :

¹rianpitoy95@gmail.com

²jennymorasa@hotmail.com

Abstrak : Asuransi adalah suatu alat guna mengurangi risiko keuangan dengan cara pengumpulan unit-unit (nominal) dalam jumlah yang memadai, supaya kemungkinan terjadinya resiko kerugian individu bisa diprediksikan, kemudian dipikul sama merata oleh mereka yang bergabung. PSAK 36 merupakan pedoman setiap perusahaan untuk dipakai saat membuat pertanggungjawaban sehingga menjadi acuan perusahaan. AJB Bumiputera 1912 Bitung menerapkan premi selain kontrak jangka pendek, pendapatan lain, klaim telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pendapatan dan beban pada AJB Bumiputera 1912 Bitung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Dari metode deskriptif kualitatif, menggambarkan keadaan perusahaan lewat prosedur yang dipakai perusahaan. Hasil penelitian diketahui bahwa objek penelitian telah menerapkan premi selain jangka pendek, pendapatan lain, dan beban klaim berdasarkan PSAK No. 36, namun objek penelitian belum menerapkan premi jangka pendek.

Kata Kunci : *Perlakuan Akuntansi, Pendapatan, Beban.*

Abstract : Insurance is a tool to reduce financial risk by collecting units (nominal) in sufficient quantities, so that the possibility of risk of individual losses can be predicted, then bears equally evenly by those. PSAK 36 is a guideline for every company to use when making accountability so that it becomes a corporate reference. AJB Bumiputera 1912 Bitung apply a premium in addition to short-term contracts, other income, the claim has been approved, the claims in the process of settlement and claims incurred but not yet reported The purpose of this study was to determine how the Accounting treatment of revenues and expenses in AJB Bumiputera 1912 Bitung. Data collected by interview and observation. Using descriptive data analysis methods, Describes of the company through the procedure used by the company. The survey results revealed that the object of the study was to apply a premium in addition to the short term, other income and claims expenses in accordance with PSAK No. 36. But the object of research has not applied a short-term premium. AJB Bumiputera to continue to follow the standards of PSAK No. 36

Keywords: *Accounting treatment, income, expense.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Setiap perusahaan selalu memanfaatkan kondisi maupun situasi yang ada untuk menghasilkan laba setinggi-tingginya. Dalam hal ini salah satu penilaian dari perusahaan adalah laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat tingkat kesehatan sebuah perusahaan. Laporan keuangan dalam pengungkapannya harus memperhatikan tingkat materialitas elemen yang dilaporkan. Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi karena melalui laporan ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat untuk menilai efektivitas dari manajemen, karena itu penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang lazim dan diterima umum.

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai bahan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan baik pihak intern maupun ekstern. Laporan keuangan merupakan alat untuk menilai efektivitas dari manajemen apakah operasional perusahaan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, dari laporan keuangan dapat memperlihatkan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan karena laba menjadi unsur utama sebuah perusahaan didirikan.

Laporan laba rugi yang menjadi unsur utamanya adalah pendapatan dan beban, dimana dari pendapatan diharapkan dapat diperoleh maksimum guna mendorong aktivitas perusahaan sehingga kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan akan cepat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan beban diharapkan dapat dianggarkan secara tepat dengan memerlukan keputusan dan perkiraan yang tepat oleh pihak perusahaan, sehingga beban yang dikeluarkan tidak berlebihan.

Dalam laba rugi terdapat unsur pendapatan, dimana pendapatan perusahaan tergantung dari setiap usaha yang dijalankan lewat kinerja manajemen yang ada, misalnya pendapatan perusahaan dagang berasal dari penjualan, sedangkan perusahaan jasa memperoleh pendapatan dari penjualan jasa yang biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang telah disepakati oleh perusahaan sebagai penjual dan konsumen sebagai pembeli. Beban operasional dalam perusahaan dagang terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum. Sedangkan beban operasional dalam perusahaan jasa terdiri atas beban usaha. Penyusunan laporan laba rugi diperlukan adanya pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan terhadap pendapatan dan beban untuk menggambarkan laporan laba rugi yang secara tepat dan akurat.

Pengakuan pendapatan perusahaan dapat terlihat lewat pembayaran premi kontrak jangka pendek, premi kontrak selain asuransi jangka pendek, dan komisi lain berdasarkan PSAK yang berlaku sehingga berpengaruh terhadap operasional perusahaan. Premi kontrak asuransi jangka pendek salah satu produk berjangka yang menjadi andalan setiap perusahaan asuransi jiwa karena apabila klaim tidak ada otomatis pembayaran premi berjangka yang dilakukan masuk total dan diakui sebagai pendapatan, maka dari itu lewat produk jangka pendek perusahaan mampu menaikkan pendapatan dan tentunya berpengaruh terhadap operasional perusahaan asuransi jiwa. Perlakuan akuntansi perusahaan asuransi jiwa terhadap pendapatan dan beban yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan PSAK No.36 berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Penyajian laporan laba rugi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan sangatlah penting dan acuannya jelas yaitu PSAK No.36.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap Pendapatan dan Beban pada AJB Bumiputera Bitung sesuai dengan PSAK No. 36.

TINJAUAN PUSTAKA

Beban

Reeve, et.al., (2013:19) dalam buku *principles of accounting* menyatakan beban (*expense*) diartikan sebagai uang yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan. Pengertian beban menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Pengakuan Pendapatan

Premi Kontrak Jangka Pendek Paragraf lima dalam PSAK No. 36 premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda dengan periode kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi Kontrak Selain Asuransi Jangka Pendek Paragraf enam dalam PSAK No. 36 premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode diperbaruinya kontrak. Paragraf tujuh dalam PSAK No. 36 komisi reasuransi sebagai pendapatan lain.

Pengakuan & Pengukuran Beban

Paragraf delapan dalam PSAK No. 36 klaim meliputi klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Paragraf sembilan dalam PSAK No. 36 jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi liabilitas klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Pengungkapan

Hal-hal berikut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :

1. Kebijakan akuntansi mengenai :
 - a. Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan.
 - b. Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas.
 - c. Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri.
 - d. Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam PSAK yang relevan.
2. Pendapatan premi bruto : pendapatan premi tahun pertama & premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan & kumpulan serta jenis asuransi.
3. Klaim & manfaat : jenis, jumlah & penyebab kenaikan klaim & manfaat yang signifikan.

Penelitian Terdahulu

Ezra Sesi (2013) dengan judul Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Prudential Life in Insurance Samarinda PSAK No. 36. Tujuannya mengetahui dan menganalisa pengakuan pendapatan dan beban PT. Prudential Life in Insurance Samarinda. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitiannya perusahaan belum menerapkan PSAK 36 dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Prudential Life in Insurance Samarinda. Indry T. Horman (2016) dengan judul Analisis penerapan PSAK 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Manado. Tujuannya untuk mengetahui pengakuan, pengukuran dan pelaporan terhadap pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Manado telah sesuai dengan PSAK 36. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitiannya perusahaan belum melakukan sepenuhnya pengakuan, pengukuran dan pelaporan terhadap pendapatan dan beban berdasarkan PSAK 16.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Menurut Arikunto (2010:03), "Penelitian Deskripsif adalah penelitian yang dimaksudkan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan penelitian pada AJB Bumiputera 1912 Bitung, dan data yang terkumpul sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, produk asuransi perusahaan AJB Bumiputera sebagai pendapatan, jenis-jenis beban sebagai klaim.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pada AJB Bumiputera 1912 Bitung :

1. Mengidentifikasi permasalahan
2. Mengumpulkan informasi AJB Bumiputera 1912 Bitung
3. Menganalisa data dan pembahasan
4. Kesimpulan dan saran

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian pada AJB Bumiputera 1912 Bitung yaitu sebagai berikut :

1. Metode Wawancara
Melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai data-data yang diperlukan. Dokumentasi, meneliti setiap data-data yang diperoleh dari perusahaan melalui hasil wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.
2. Metode Observasi
Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.
3. Metode Dokumentasi
Metode Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Objek Penelitian**

AJB Bumiputera 1912 Bitung berdiri atas prakarsa M. Ng. Dwidjosejo yang mencetuskan gagasan di kongres budi utomo, keputusan PGHB di magelang, 12 februari 1912. Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) – yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu sejak awal pendiriannya AJB Bumiputera 1912 Bitung sudah menganut sistem kepemilikan dan kekuasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha "mutual" atau "usaha bersama". AJB Bumiputera memperkerjakan 18.000 pekerja dan melindungi 9.7 juta jiwa rakyat indonesia.

Visi dan Misi AJB Bumiputera 1912 :

a. Visi AJB Bumiputera 1912

Menjadikan AJB Bumiputera 1912 sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern dan menguntungkan.

b. Misi AJB Bumiputera 1912

Misi AJB Bumiputera adalah :

1. Menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi berkualitas.
2. Mengadakan pelatihan untuk menjamin kualitas karyawan.
3. Menciptakan kerja yang motivatif dan inovatif.

Hasil Penelitian

AJB Bumiputera 1912 Bitung dalam melakukan pengakuan pendapatan pada premi kontrak jangka pendek tidak berdasarkan PSAK No.36 karena AJB Bumiputera tidak mengakui premi kontrak jangka pendek sebagai pendapatan pada saat periode resiko yang berbeda secara signifikan dengan periode kontrak. Premi selain kontrak jangka pendek AJB Bumiputera menerapkan berdasarkan PSAK No.36 dimana AJB Bumiputera mengakui pendapatan pada premi selain kontrak asuransi jangka pendek dengan pemegang polis pada jatuh tempo. Pemegang polis akan membayar biaya tambahan yang diberikan AJB Bumiputera pada saat memperbarui periode kontrak. Pengakuan pendapatan lain AJB Bumiputera berdasarkan PSAK No. 36 yang mengakui komisi reasuransi sebagai pendapatan lain. Pengakuan dan pengukuran beban AJB Bumiputera 1912 Bitung sudah menerapkan secara penuh berdasarkan PSAK No. 36, dalam pengakuan beban sebagai klaim yaitu, klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesain, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, untuk pengukuran beban klaim AJB Bumiputera berdasarkan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan klaim dalam proses penyelesaian dijadikan sebagai estimasi liabilitas klaim oleh perusahaan.

Sistem pencatatan adalah *cash basis*, dan produk berdasarkan pembayaran premi:

Premi kontrak jangka pendek antara lain :

1. Mitra beasiswa
2. Mitra cerdas
3. Mitra sehat

Premi selain kontrak jangka pendek antara lain :

1. Mitra prima
2. Mitra permata
3. Mitra bumiputera link

Pendapatan lain antara lain :

1. Komisi
2. Komisi reasuransi

Hasil penelitian berdasarkan pengakuan dan pengukuran terhadap pendapatan dan beban atas klaim yang terjadi:

Saat Klaim telah disetujui antara lain :

- Klaim atas kematian
- Klaim atas kecelakaan

Saat Klaim dalam proses penyelesaian antara lain :

- Klaim atas berakhirnya kontrak

Klaim yang belum dilaporkan antara lain :

- Klaim atas penebusan
- Klaim atas asuransi perawatan rawat inap dan rawat jalan

Pengakuan Pendapatan

Pada saat pembayaran dari klien maka perusahaan AJB bumiputera mencatat lewat metode *cash basis*. Dalam hal pencatatan premi kontrak jangka pendek, Premi selain kontrak jangka pendek dan pendapatan lain yang dilakukan AJB Bumiputera sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Premi	Rp.xxx

Pendapatan lain yang dicatat oleh AJB Bumiputera :

Komisi yang diterima oleh AJB Bumiputera dari pemegang polis yang akan diberikan kepada karyawan, yang dicatat oleh AJB Bumiputera sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Komisi reasuransi	Rp.xxx
Pendapatan Komisi Agen	Rp.xxx

Penyesuaian yang dicatat oleh AJB Bumiputera pada saat membayar fee/komisi kepada agen secara *cash*, maka pencatatannya yaitu sebagai berikut :

Beban Fee Komisi Agen	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Komisi reasuransi yang diterima secara *cash*, maka pencatatannya yaitu sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Komisi Reasuransi	Rp.xxx

Pengakuan dan Pengukuran Beban

Klaim atas kematian adalah klaim yang muncul diakibatkan pemegang polis atau yang diasuransikan meninggal dunia, maka AJB Bumiputera mencatat:

Beban klaim	Rp. xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas kecelakaan adalah klaim yang muncul karena pemegang polis atau yang diasuransikan terjadi kecelakaan dan masa pemanfaatan polis masih berlaku

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas berakhirnya kontrak adalah klaim tersebut timbul ketika jangka waktu perjanjian asuransi telah berakhir, sementara polis masih berlaku (premi telah dibayar selama jangka waktu kontrak).

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas penebusan adalah klaim timbul ketika polis menghasilkan saldo tunai, sementara pemegang polis mengakhiri perjanjian asuransi.

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas asuransi perawatan rawat inap dan rawat jalan Klaim tersebut timbul karena pemohon menderita penyakit dan memerlukan rawat inap atau hanya rawat jalan.

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Pembahasan

AJB Bumiputera 1912 belum menerapkan secara menyeluruh terhadap PSAK No.36 untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan dan beban. PSAK No.36 mengatur tentang pendapatan, beban, liabilitas dan aset reasuransi. PSAK No.36 menggolongkan pendapatan premi sebagai premi kontrak jangka pendek, premi kontrak selain jangka pendek dan pendapatan lain serta beban klaim sebagai klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi liabilitas klaim dalam PSAK No.36 yaitu klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. AJB Bumiputera sendiri belum menerapkan sepenuhnya PSAK No. 36. AJB Bumiputera 1912 Bitung dalam melakukan pengakuan pendapatan pada premi kontrak jangka pendek tidak berdasarkan PSAK No.36 karena AJB Bumiputera tidak mengakui premi kontrak jangka pendek sebagai pendapatan pada saat periode resiko yang berbeda secara signifikan dengan periode kontrak. Premi selain kontrak jangka pendek perusahaan mengakui pendapatan pada saat jatuh tempo dengan memberikan klien kewajiban untuk membayar biaya pada saat klien memperbarui kontrak. Pendapatan lain yang diakui AJB Bumiputera yaitu komisi, komisi reasuransi yang berdasarkan PSAK No.36. AJB Bumiputera mengakui beban berdasarkan PSAK No.36 yang didalamnya beban klaim terdiri dari klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu Indry (2016) dengan judul

PENUTUP

Kesimpulan

Pengakuan pendapatan AJB Bumiputera belum sesuai PSAK No. 36, karena untuk premi kontrak jangka pendek yang diakui pendapatan AJB Bumiputera 1912 Bitung pada periode kontrak dan tidak mengakui pendapatan pada periode resiko yang berbeda dengan periode kontrak. Premi selain kontrak jangka pendek AJB Bumiputera mengakui berdasarkan PSAK No. 36 yang mengakui pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis dan pemegang polis membayar kewajiban untuk biaya dari diperbaruinya kontrak. Pengakuan dan pengukuran beban berdasarkan PSAK No. 36 beban klaim dalam AJB Bumiputera 1912 Bitung yaitu klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi liabilitas klaim dalam AJB Bumiputera yaitu klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah perusahaan sebaiknya mengikuti berdasarkan PSAK 36 , karena lewat PSAK 36 kebijakan perusahaan dapat diterima secara umum lewat pengakuan dan pengukuran serta pengungkapan terhadap pendapatan dan beban AJB Bumiputera.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

- Donald E. Kieso, et al, 2011. *Pengertian Pendapatan*. Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh. Jilid 2
- Elisabeth Caroline Pawan. 2013. *Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Pengadaian (PERSERO)*. Jurnal Emba. Vol.1 No.3. Diakses 16 Desember 2016.
- Ezra Sesi, 2012. *Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT.Prudential Life Assurance Samarinda. Unervisitas 17 Agustus 1945 Samarinda*. Dalam Jurnal Nasional. Diakses 8 Desember 2016.
- Hasanuh Nanu. (2011). *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2013. *Teori Akuntansi*. Lembaga FE-UI. Jakarta.
- Indy T. Horman.2016. *Analisis penerapan PSAK 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang manado*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016
- Ingrit Londong. 2015. *Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Imbalan Kerja berdasarkan PSAK No.24 Tentang Imbalan Kerja pada PT.Hasjrat Abadi Manado*. Jurnal EMBA. Vol.3 No.4. Diakses 16 November 2016.
- Pontoh Winston. 2013. *Pengakuan dan Pengukuran*. Moeka Publishing.
- Prof. Mehr and Cammack.2013. dikutip oleh Zian Zarodis tentang Assurance.diakses padaSeptember ,21,2016
- Waren Reeve Fess. et al. 2013. *Pengertian Pendapatan dan Beban*. Principles of Accounting. Volume 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.